

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Cello *Concerto* ini ditulis oleh Schumann yang merupakan seorang pemain piano. Hal ini sangat mempengaruhi hasil dari pembuatan *concerto* ini. Pada bagian pertama, terlihat jelas interval-interval nada yang tidak mudah dimainkan dengan menggunakan instrumen cello yang banyak mengalami perpindahan posisi penjarian. Bagian pertama dalam cello *concerto* ini bertempokan *nicht zu schnell* yang berarti tidak terlalu cepat dan dimainkan dalam tonalitas A minor. Posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher dan Feuermann pada bagian pertama cello *concerto* ini memiliki beberapa perbedaan penempatan posisi penjarian dari kedua editor tersebut. Posisi penjarian ini merupakan posisi penjarian yang dibuat Grutzmacher dan Feuermann berdasarkan bentuk anatomi tubuh dan anatomi penjarian yang saling berhubungan. Tema pertama yang dimainkan solo cello pada birama 5 sampai birama 12 terlihat penggunaan posisi penjarian yang berbeda dari Grutzmacher dan Feuermann. Pada nada pertama yang dimainkan, Grutzmacher menggunakan jari 1 atau jari telunjuk, sementara Feuermann menggunakan jari 2 atau jari manis dan memperjelas bahwa penggunaa posisi penjarian dari setiap pemain cello berbeda-beda berdasarkan sudut pandang dan pengolahan interpretasi dari masing-masing pemain cello. Penggunaan posisi penjarian ini juga dipengaruhi oleh penggunaan posisi pada senar yang berbeda, tentu akan menghasilkan hasil produksi suara yang berbeda pula.

Posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher untuk interval-interval tinggi seperti pada birama 59 ketukan 3 sampai birama 60, tertulis menggunakan jari 4 atau kelingking untuk jarak nada pada birama tersebut. Posisi penjarian ini sangat sulit apabila dimainkan oleh pemain cello dengan anatomi jari yang pendek. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan untuk menggunakan jari 1 menuju nada berikutnya yang menggunakan jari 4. Pada bagian pertama cello *concerto* ini penggunaan posisi penjarian dari Grutzmacher lebih susah dimainkan oleh pemain cello yang mempunyai anatomi jari yang pendek tapi akan lebih mudah dimainkan oleh pemain cello dengan anatomi jari yang panjang. Dibandingkan dengan posisi penjarian dari Grutzmacher, posisi penjarian dan perubahan posisi yang dibuat oleh Feuermann lebih memungkinkan untuk dimainkan oleh pemain cello dengan anatomi jari yang tidak terlalu panjang. Pada posisi penjarian yang dibuat oleh Feuermann, penggunaan posisi penjarian untuk interval-interval yang mempunyai jarak jauh lebih mudah dimainkan. Hal ini dikarenakan Feuermann lebih banyak menggunakan jari 1, 2, dan 3 pada interval-interval tersebut seperti pada birama 59 ketukan 3 sampai birama 30. Posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher dan Feuermann memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan tersendiri apabila akan dimainkan oleh pemain cello yang menggunakan posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher dan Feuermann. Pada posisi penjarian yang dibuat oleh keduanya, juga terdapat persamaan penjarian dan posisi seperti pada penggunaan jari 1,2 dan 3 pada nada-nada tinggi, dan terdapat juga persamaan pada penggunaan *thumb position* walaupun terletak pada ketukan yang berbeda seperti pembahasan pada bab 3 yang sudah diurai posisi penjariannya oleh penulis.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penggunaan posisi penjarian dalam memainkan *Cello Concerto In A Minor Op. 129* karya Robert Schuman. Penggunaan posisi penjarian pada setiap pemain merupakan hasil dari sudut pandang tentang cara menginterpretasikan karya cello *concerto* ini dan juga dipengaruhi oleh anatomi tubuh dan penjarian dari setiap masing-masing pemain cello. Posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher akan lebih mudah dimainkan oleh pemain cello dengan anatomi jari tangan kiri yang tidak terlalu pendek. Sementara untuk posisi penjarian yang dibuat oleh Feuermann, pemain cello dengan anatomi jari tangan kiri yang pendek atau panjang akan lebih mudah memainkannya. Ada beberapa keunikan dan hasil produksi suara yang memiliki karakter dari setiap posisi penjarian yang dibuat oleh Grutzmacher dan Feuermann. Apabila pemain cello mulai mencoba memainkan karya ini dengan posisi penjarian dari Grutzmacher dan Feuermann, akan lebih efisien untuk melakukan analisis tentang penjarian dari keduanya untuk menemukan posisi penjarian yang sesuai untuk pemain cello yang akan memainkan karya ini. Dengan begitu, pemain cello yang akan memainkan karya ini akan lebih mudah mengkombinasikan beberapa potongan birama yang menggunakan posisi penjarian dari Grutzmacher serta posisi penjarian dari Feuermann.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buckley, Jonathan. 2010. *The Rough Guide to Classical Music*. London: Rough Guide Ltd.
- Fletcher, Neville H. dan D.Rossing,Thomas. 1998. *The Physics of Musical Instrument*. New York: Springer Science, Bussines Media.
- Jensen, Eric Frederick. 2001. *Schumann*. New York: Oxford Univesity Press.
- Kennaway, George William. 2009. *Cello Techniques and Performing Practices in the Nineteenth and Early Twentieth Centuries*. UK: The University of Leeds School of Music.
- Prier, Karl Edmund. 2014. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Straeten, E. Van Der. 1905. *The Technics of Violoncello Playing*. London: E. Shore and Co.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Triyanto, Mulyandaru. "Metode Penelitian Menurut Sugiyono". 26 februaru 2017. <http://rayendar.blogspot.co.id/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>.

## WEBTOGRAFI

Tomy Franeskie, “Biography of Robert Schumann”, diakses dari  
<http://tomyfraneskieguitar.blogspot.co.id/2015/11/biografi-robert-schumann.html> pada tanggal 12 april 2017 pukul 19.30.

Tynna Avieraniia, “Biografi Robert Schumann dan Karya”, diakses dari  
<http://tynaavieraniia.blogspot.co.id/2011/08/biografi-robert-schumann-dan-karya.html> pada tanggal 14 april 2017 pukul 19.00.

“Mischa Maisky – Schumann – Cello Concerto in A minor, Op 129”  
YouTube.  
YouTube, 21 September 2014.  
Web. 24 Februari 2017. <<https://youtu.be/clZNsLs5L9g>>.

“Perre Fournier Cello Concerto Schumann” YouTube.  
YouTube, 4 Maret 2013.  
Web. 24 Februari 2017. <<https://youtu.be/JfaKw—zVvo>>.

